

**KORELASI PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK
PADA MANUSIA DI KELAS VIII SMP AL-HILAAL AMBON**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
RUKIAH RUMAKABIS
NIM: 150302212**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KORELASI PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI KELAS VIII SMP AL-HILAAL AMBON

NAMA : RUKIAH RUMAKABIS

NIM : 150302212

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / F

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Jumat tanggal 16 bulan Desember 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : SURATI, M.PD (.....)

Pembimbing II : SARMAWATY KOTALA, M.SI (.....)

Penguji I : NANA R. RAMBE, M.PD (.....)

Penguji II : Dr. MUHAMMAD RIJAL, M.PD (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Surati
Surati, M.Pd

NIP. 19700228 200312 2 001

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon

Ridhwan
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP: 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUKIAH RUMAKABIS

NIM : 150302212

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, ... Desember 2022

Yang membuat pernyataan



RUKIAH RUMAKABIS
NIM: 150302212

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sukses adalah saat kesiapan dan kesempatan bertemu”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan sangat spesial untuk kedua orang tua saya yang teramat sangat selalu memperjuangkan dan memberikan yang paling terbaik untuk saya”



ABSTRAK

RUKIAH RUMAKABIS, NIM: 150302212, Judul Skripsi: Korelasi Penerapan Model *Discovery Learning* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon. Dibimbing oleh Pembimbing I: Surat, M.Pd, dan Pembimbing II: Sarmawaty Kotala, M.Si. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Ambon, 2022

Perubahan paradigma dalam pendidikan, lebih menekankan pada student centered daripada teacher centered, dimana siswa dituntut mengeluarkan kreatifitas dan keaktifan dalam menemukan pemahaman. Hal ini juga menuntut guru untuk berketrampilan dalam menerapkan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Discovery learning* adalah model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan tetapi sebagian atau ditemukan sendiri. Dengan kata lain, model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang penyampaian materi tidak disajikan langsung oleh guru, tetapi siswa dituntut aktif dalam menemukan materi pembelajaran. Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi penerapan model *discovery learning* dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimental*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi *product moment pearson* dengan memanfaatkan software SPSS v.22.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dianalisis, diperoleh hasil (1) berdasarkan nilai Sig. (2-tailed): $0.048 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara model *discovery learning* dengan hasil belajar. (2) berdasarkan nilai r_{hitung} (pearson correlations): $r_{hitung} 0.472 > r_{tabel} (0.4438)$. Sehingga disimpulkan ada korelasi antara model *discovery learning* dengan hasil belajar. Karena r_{hitung} dalam analisis bernilai positif (+) maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif.

Kata Kunci: *Korelasi, Model Discovery Learning, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul: “Korelasi Penerapan Model *Discovery Learning* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Di Kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon”, yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Biologi di IAIN Ambon.

Karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak lain secara keseluruhan. Dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan motivasi, dan bantuan berupa bimbingan yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husen Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan. Dr. St. Jumaidah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Cornelia Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Ibu Surati, M.Pd yang berkenan menyetujui judul skripsi ini.
4. Surati, M.Pd, dan Sarmawaty Kotala, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan tenaga pengajar IAIN Ambon yang telah memberikan informasi, bantuan, dan sumber daya.
6. Dra. Suhartini M., M.Pd, selaku kepala SMP Al-Hilaal Ambon yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Siswa Kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktunya untuk menanggapi penelitian ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta seluruh jajarannya yang telah membantu penulis dalam hal menyediakan referensi-referensi yang diperlukan untuk skripsi ini.
9. Teman-teman Angkatan 2015, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk waktu kalian selama perkuliahan telah menjadi teman buat

penulis yang selalu memberikan semangat bagi penulis hingga penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Ambon, ... Desember 2022
Penulis



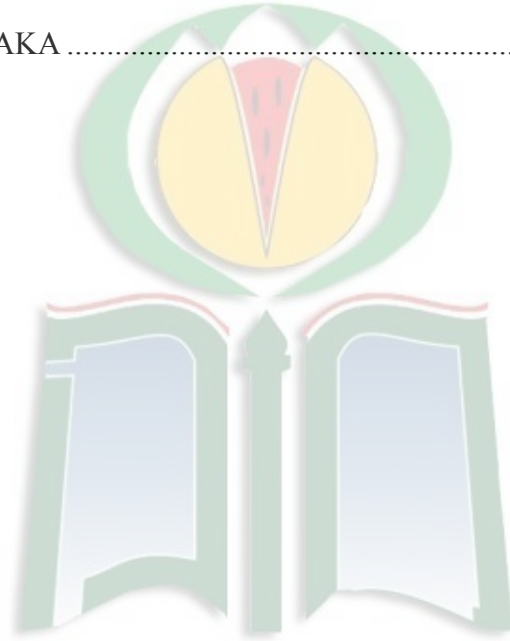
RUKIAH RUMAKABIS



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Defenisi Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	6
B. Hasil Belajar.....	12
C. Materi Sistem Gerak Pada Manusia Siswa	18
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Variabel Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian	43
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	46
4. Hasil Belajar.....	48
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang makin berkembang, diperlukan peranan penting pendidikan. Pendidikan menghasilkan tercipta sumber daya manusia yang memiliki daya saing dan kompetitif. Perbaikan kualitas pendidikan terus diupayakan dengan langkah-langkah: peningkatan kualitas guru, perubahan dan perbaikan kurikulum, serta pengadaan sarana dan prasarana oleh pemerintah. Perubahan paradigma dalam pendidikan pun diubah, dari *teacher centered* ke *student centered*.

K13 (Kurikulum 13), lebih menekankan pada *student centered* daripada *teacher centered*, dimana siswa dituntut mengeluarkan kreatifitas dan keaktifan dalam menemukan pemahaman. Hal ini juga menuntut guru untuk berketrampilan dalam menerapkan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Model-model pembelajaran yang sering dipakai dalam pembelajaran sesuai K13, diantaranya: *discovery learning*, *problem based learning* dan *project based learning*. Guru diharapkan mampu untuk menerapkan ketiga model pembelajaran tersebut dalam materi-materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, kebanyakan guru mengalami kendala dalam mengimplementasikannya.

Sehubungan hal tersebut peneliti menggunakan model *discovery learning* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga melibatkan peran siswa cenderung lebih aktif. *Discovery learning* adalah model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang

sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan tetapi sebagian atau ditemukan sendiri. Dengan kata lain, model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang penyampaian materi tidak disajikan langsung oleh guru, tetapi siswa dituntut aktif dalam menemukan materi pembelajaran.¹ Pembelajaran *discovery learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut serta secara aktif dalam membangun pengetahuan yang akan mereka peroleh. Keikutsertaan siswa mengarahkan pembelajaran pada proses pembelajaran yang bersifat *student-centered*, aktif, menyenangkan, dan memungkinkan terjadinya informasi antar-siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan lingkungan.

Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Al-Hilaal Ambon bahwa dilihat dari unsur pendidikan pada saat proses pembelajaran Biologi

¹N. Sudjana. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo. h. 49.

berlangsung, proses belajar mengajar lebih banyak didominasi oleh guru, sedangkan siswa pada umumnya cenderung pasif hanya menerima saja informasi-informasi yang diberikan guru, siswa lebih banyak mendengar, siswa cenderung pasif dan tidak termotivasi dalam belajar. Kebanyakan siswa hanya mengandalkan temannya yang dianggap pintar dalam diskusi kelompok. Siswa banyak yang malas untuk menjawab ataupun memberikan pertanyaan serta tanggapan selama pembelajaran berlangsung, hanya satu atau dua orang saja yang berani mengemukakan pendapatnya dalam setiap pertemuan, sehingga siswa masih banyak yang kurang memahami materi menulis apa yang diinformasikan guru dan latihan mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di sekolah masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah yaitu memperoleh hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diterapkan pembaharuan dalam pembelajaran biologi agar proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “korelasi penerapan model *discovery learning* dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana korelasi penerapan model *discovery learning* dengan hasil

belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi penerapan model *discovery learning* dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Dapat memberikan ide pemikiran bahan acuan korelasi penerapan model *discovery learning* dengan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Al-Hilaal Ambon

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui potensi dirinya untuk lebih berprestasi dan lebih berani dalam menyampaikan aspirasinya.

4. Bagi Jurusan Pendidikan Biologi

Dapat dijadikan sebagai referensi terhadap proses pembelajaran dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi jurusan dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

5. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan konsep pembelajaran mengenai korelasi penerapan model *discovery learning* dengan hasil belajar sehingga dikemudian hari dapat diterapkan ketika mengajar di kelas.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dibuat oleh peneliti untuk mencegah terjadinya kesimpangsiuran terkait dengan judul proposal ini.

1. Korelasi merupakan cara untuk menemukan hubungan timbal balik antara dua variabel yang diteliti, dalam hal ini korelasi model *discovery learning* terhadap hasil belajar.
2. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut serta secara aktif dalam membangun pengetahuan yang akan mereka peroleh. Keikutsertaan siswa mengarahkan pembelajaran pada proses pembelajaran yang bersifat *student-centered*, aktif, menyenangkan, dan memungkinkan terjadinya informasi antar-siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan lingkungan.
3. Hasil belajar siswa merupakan ukuran yang menyatakan taraf penguasaan ilmu, sikap, dan kecakapan yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari sesuatu yang dipelajari dalam jangka waktu tertentu, dimana hasil tersebut dipengaruhi oleh integensi dan kemampuan awal siswa.
4. Materi sistem gerak pada manusia merupakan materi mata pelajaran Biologi yang didapat pada siswa kelas VIII semester II (genap).

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagai metodenya. Sejak awal pembuatan desain penelitian, metode penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Sedangkan tipe penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang menggunakan data atau sampel yang terkumpul untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan secara umum.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif berarti peneliti bekerjasama dengan guru biologi, yang mana peneliti bertindak sebagai guru saat proses pembelajaran dan guru biologi bertindak sebagai observer yang akan menilai kegiatan peneliti dan siswa saat pembelajaran. Sedangkan partisipatif berarti peneliti dibantu teman sejawat (observer) dalam penelitian, misalnya pengambilan dokumentasi peneliti dan siswa saat pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Al-Hilaal Ambon yang berlokasi di Jl Anthoni Rhebok, Kel Wainitu, Nusaniwe, Kota Ambon. Dan penelitian ini dilaksanakan 23 Oktober dan berakhir 23 Nopember 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan pada TA 2022/2023.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Pada tahap ini, sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk melihat sejauh mana pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII. Setelah selesai melakukan observasi, peneliti melakukan persiapan-persiapan untuk mensukseskan pembelajaran dengan model *discovery learning*.

2. Pelaksanaan

Setelah selesai melaksanakan observasi, langkah selanjutnya adalah peleniti menyiapkan langkah-langkah untuk pelaksanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran. Adapun hal-hal yang disiapkan diantaranya:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, angket siswa dan guru, lembar observasi, dll yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Melakukan pretest (30 soal PG) sebelum menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran.

- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan model *discovery learning* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII, serta melakukan observasi (dibantu observer) guna keterlaksanaanya pembelajaran.
 - d. Setelah materi selesai diajarkan, selanjutnya posttest (30 soal PG).
3. Menganalisis

Selesai melaksanakan model *discovery learning* pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII, peneliti melakukan analisis korelasi antara penerapan model *discovery learning* dengan hasil belajar siswa, yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Kuesioner ini ditujukan siswa kelas VIII tentang penerapan model *discovery learning*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa dengan melakukan *posttest*. Bentuk instrumen pengumpulan

data yang digunakan berupa soal pilihan ganda berjumlah 30 soal dengan 5 pilihan jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data tertulis yang berupa daftar nilai, jumlah siswa, sarana dan prasarana serta data lain yang dianggap perlu.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (variabel independen) adalah dimana variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) adalah model *discovery learning*. Variabel terikat (variabel dependen) adalah dimana variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini berisikan

20 pernyataan tentang penerapan model *discovery learning* dan ditujukan untuk siswa kelas VIII.

2. Tes

Tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Tes dalam penelitian ini terdiri dari *posttes* berupa soal pilihan ganda berjumlah 30 soal.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pendukung guna memperoleh informasi tentang data-data siswa seperti nilai, daftar hadir dan lain sebagainya yang diambil dari guru yang bersangkutan.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mencari korelasi model *discovery learning* dengan hasil belajar digunakan analisis koefisien korelasi *product moment pearson* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$: jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor variabel terikat

$\sum XY$: jumlah perkalian skor variabel bebas dan variabel terikat¹

Ada tiga cara yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi, yaitu: pertama dengan melihat nilai Sig. (2-tailed), kedua membandingkan nilai r_{hitung} (pearson correlations) dengan nilai r_{tabel} product

moment, ketiga dengan melihat tanda bintang (*) yang terdapat pada output software SPSS v.22.

- 1) Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed): Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat korelasi.
- 2) Berdasarkan nilai r_{hitung} (pearson correlations): Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak ada korelasi antara variabel.
- 3) Berdasarkan tanda bintang (*): Jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai pearson correlation, maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai pearson correlation, maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi.

Namun pada skripsi ini, peneliti menggunakan cara pertama dan kedua untuk melihat korelasi model *discovery learning* dengan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

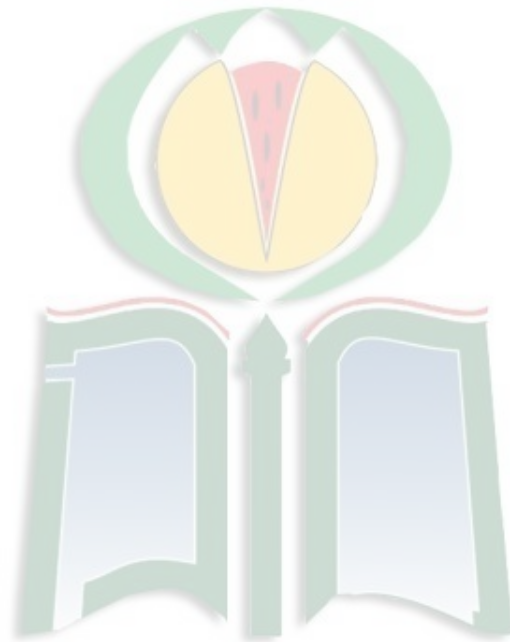
Merujuk pada hasil analisis statistik *product moment* berbantu software SPSS v.22, maka dapat disimpulkan: (1) berdasarkan nilai Sig. (2-tailed): $0.048 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara model *discovery learning* dengan hasil belajar. (2) berdasarkan nilai r_{hitung} (pearson correlations): $r_{hitung} 0.472 > r_{tabel} (0.4438)$. Sehingga disimpulkan ada korelasi antara model *discovery learning* dengan hasil belajar. Karena r_{hitung} dalam analisis bernilai positif (+) maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif. Dengan demikian H_0 diterima atau ada korelasi penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII Al-Hilaal Ambon.

Selain itu penerapan model *discovery learning* juga meningkatkan hasil belajar siswa, dimana 50% siswa lulus pada *pre-test* dan 94.44% siswa lulus pada *post-test*, atau terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 44.44% setelah siswa menerima pembelajaran dengan model *discovery learning* yang diterapkan peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Diharapkan kepada para guru dapat menggunakan model pembelajaran yang variatif, yang memungkinkan siswa tertarik dengan pendekatan yang diterapkan, seperti halnya *discovery learning*.
2. Diharapkan kepada para guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, serta media yang sesuai dengan kondisi sekolah dan materi pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi: Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Amin, Moh. dkk., 2006. *Biologi 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anyafulude, Joy Chinelo. 2013. Effects of Problem-Based and Discovery-Based Instructional on Students' Academic Achievement in Chemistry. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching Journal of Science and Technology*. 3: 151-156.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryulina, Diah dkk. 2006. *Biologi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.
- De Jong, Ton & Wuter R. van Joolingen. 1998. Scientific Discovery Learning With Computer Simulation of Conceptual Domains. *Review of Educational Research*. 68 (2): 179-201.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafid, Anwar dkk. 2014. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Judha, Mohamad dkk. 2012. *Anatomi dan Fisiologi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kemendikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Markaban. 2008. *Model Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika SMK*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, D. A. dkk. 2006. *Biologi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

- Rifa'i, Ahmad & Catharina Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sasika, Sinta dkk. 2012. *BIOMEDIK*. Jakarta: Trans Info Media.
- Setiadi. 2007. *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Setiawan, Aris. 2009. *Fisiologi Tubuh Manusia*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sudjana, N. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin. 2011. *Fisiologi Tubuh Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syamsuddin dan Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Al-Hilaal Ambon
Mata Pelajaran : IPA Terpadu
Materi : Sistem Gerak Pada Manusia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 × pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak.
 - 3.1.1 Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi rangka, sendi, dan otot manusia.
 - 3.1.2 Siswa mampu melakukan percobaan untuk mengetahui struktur gerak dan mekanisme kerja jaringan otot.
 - 3.1.3 Siswa mampu mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya.
- 4.1 Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia.
 - 4.1.1 Siswa mampu menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan, serta upaya mengatasi dalam bentuk tabel.

C. Tujuan Pembelajaran

Diharapkan siswa dapat:

- Siswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi rangka, sendi, dan otot manusia.
- Siswa mampu melakukan percobaan untuk mengetahui struktur gerak dan mekanisme kerja jaringan otot.
- Siswa mampu mengidentifikasi gangguan pada sistem gerak, upaya mencegah dan cara mengatasinya.
- Siswa mampu menyajikan hasil pengamatan dan identifikasi tentang sistem gerak manusia dan gangguan, serta upaya mengatasi dalam bentuk tabel

D. Materi Pembelajaran

Sistem Gerak Pada Manusia

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi kelompok

Model Pembelajaran : Discovery Learning

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media : LKS

Alat dan Bahan : Whiteboard, spidol, penghapus

Sumber Belajar : Tim Srikandi Eksakta, IPA-Biologi: Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta: Sewu
Tim Abdi Guru, IPA Biologi Kelas VIII SMP KK 2013 Revisi, Jakarta: Erlangga

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam kepada siswa.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran.
- Guru menanyakan keadaan siswa.
- Guru mengabsensi kehadiran siswa.

Apersepsi

- Guru memberikan suatu apersepsi terkait dengan materi yaitu menanyakan "Apakah kalian pernah cedera saat bermain atau berolahraga?"
- Guru menyebutkan topik materi dan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru memberikan informasi dan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari secara singkat.
- Guru menunjukkan beberapa gambar pada LKS.

Menanya

- Guru meminta siswa membuat pertanyaan mengenai sistem gerak pada manusia.

Mengumpulkan Data

- Guru meminta siswa untuk menukarkan pertanyaan yang dibuat dengan kelompok lain.

Mengasosiasi

- Guru membimbing siswa menemukan data yang tepat.
- Guru membimbing siswa dalam diskusi menyatukan persepsi jawaban.

Mengkomunikasikan

- Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempersentasikan jawaban yang telah mereka tuliskan.

Kegiatan Akhir

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru memberi nasehat (bekerja sama antar teman, menghargai pendapat teman dan bertanggung jawab).
- Guru menutup pelajaran dengan salam.

H. Penilaian

Jenis penilaian : tes

Bentuk penilaian : tertulis

Contoh instrumen : Berdasarkan bentuknya tulang dibedakan menjadi 3 macam, yaitu ...

- tulang pipa, tulang pipih, tulang pendek
- tulang polos, tulang lurik, tulang rangka
- tulang tengkorak, tulang polos, tulang lurik
- tulang paha, tulang dada, tulang punggung
- tulang belakang, tulang pipih, tulang polos

Kunci: b

Ambon, 2022

Guru Biologi

Peneliti

Oktovianus Sedubun
NIP.

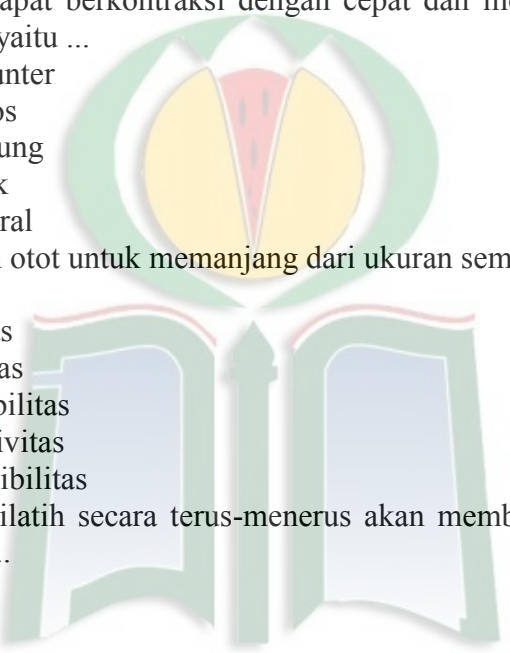
Rukiah Rumakabis
NIM: 150302212

Mengetahui
Kepala SMP Al-Hilaal Ambon

Suhartini, MM.Pd
NIP. 19651210 199501 2 001

SOAL

1. Pada saat otot berkontraksi akan terjadi perubahan kimia yaitu ATP menjadi ...
 - A. ADP + glikogen + energi
 - B. Oksigen + energi
 - C. ADP + oksigen + energi
 - D. Oksigen + uap air + energi
 - E. ADP + asam fosfat + energi
2. Gangguan pada sistem gerak dengan ciri tidak bertenaganya sendi akibat infeksi sifilis saat bayi berada dalam kandungan dinamakan ...
 - A. Kifosis
 - B. Osteoartritis
 - C. Ankilosis
 - D. Layuh sendi
 - E. Artritis eksudatif
3. Kekurangan zat kapur dan vitamin D pada orang dewasa akan mengakibatkan ...
 - A. Lordosis
 - B. Osteomalasia
 - C. Kifosis
 - D. Rakitis
 - E. Skoliosis
4. Tulang yang terletak di antara laring dan mandibula dan berbentuk seperti huruf U yaitu ...
 - A. Hioid
 - B. Tulang belakang
 - C. Tulang selangka
 - D. Tengkorang
 - E. Tulang rusuk
5. Untuk berkontraksi, otot membutuhkan ...
 - A. Asam laktat dan ATP
 - B. Energi dan karbondioksida
 - C. Oksigen dan energi
 - D. Oksigen dan uap air
 - E. ATP dan Asam fosfat
6. Melemahnya otot secara berangsur-angsur sehingga mengakibatkan kelumpuhan dinamakan ...
 - A. Distrofi
 - B. Miastenia gravis
 - C. Atrofi
 - D. Stiff
 - E. Tetanus
7. Nekrosa adalah penyakit matinya sel tulang. Penyakit tersebut terjadi karena adanya kerusakan pada ...

- A. Persendian
B. Osteoblas
C. Cakra epifisis
D. Selaput pembungkus tulang
E. Tulang leher
8. Pada saat otot berkontraksi, terdapat urat otot yang melekat pada tulang yang bergerak. Urat otot tersebut disebut ...
A. Miosin
B. Inersio
C. Ventrikel
D. Origo
E. Tendon
9. Otot yang dapat berkontraksi dengan cepat dan memiliki periode istirahat berkali-kali yaitu ...
A. Otot volunter
B. Otot polos
C. Otot jantung
D. Otot lurik
E. Otot viseral
10. Kemampuan otot untuk memanjang dari ukuran semula dinamakan ...
A. Elastisitas
B. Iritabilitas
C. Ekstensibilitas
D. Konduktivitas
E. Kontraksibilitas
11. Otot yang dilatih secara terus-menerus akan membesar. Peristiwa tersebut dinamakan ...
A. Tonus
B. Atrofi
C. Osifikasi
D. Hipertrofi
E. Ekstensi
12. Kelainan yang terjadi pada tulang belakang yang terjadi karena kebiasaan membawa beban terlalu berat di bagian punggung sehingga menyebabkan tubuh membungkuk dinamakan ...
A. Lordosis
B. Rakitis
C. Mikrosefalia
D. Skoliosis
E. Kifosis
13. Tulang rawan berdasarkan bahan pembentuknya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu ...
A. Kartilago, elastin, dan osteon
B. Kartilago, hialin, dan elastin
C. Hialin, elastin, kondrin
- 

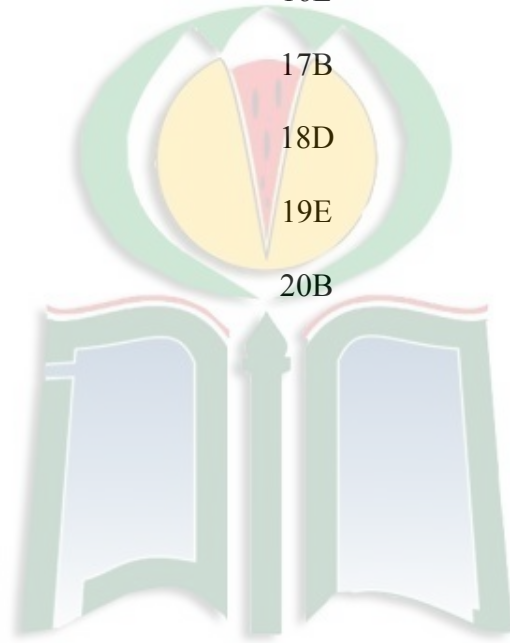
- D. Fibrosa, hialin, dan elastin
E. Kartilago, fibrosa, dan osteoblas
14. Tulang mempunyai fungsi sebagai alat gerak pasif karena ...
- A. Tidak dapat bergerak aktif
B. Terbungkus oleh daging dan ditempeli otot
C. Membantu otot untuk menempel
D. Pertumbuhannya terbatas
E. Hanya dapat digerakkan oleh otot
15. Rangka manusia secara garis besar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu rangka apendikular dan rangka aksial. Yang termasuk ke dalam rangka aksial yaitu tulang ...
- A. Tungkai
B. Lengan
C. Tengkorak
D. Tungkai
E. Tangan
16. Osteon atau tulang keras tersusun atas 4 bagian, kecuali ...
- A. Osteoprogenator
B. Osteoblas
C. Osteoklas
D. Osteosit
E. Kondroblas
17. Tulang yang tersusun atas dua lempengan tulang spons dan tulang kompak yang di dalamnya terdapat sumsum tulang yaitu tulang ...
- A. Rawan
B. Pipih
C. Pendek
D. Pipa
E. Tak berbentuk
18. Gangguan pada persendian yang terjadi karena gerakan yang tiba-tiba / tidak biasa dilakukan sehingga ligamen menjadi tertarik dan membengkak yaitu ...
- A. Dislokasi
B. Arthritis sika
C. Arthritis
D. Terkilir
E. Arthritis eksudatif
19. Sistem gerak melibatkan otot dan tulang. Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi dari tulang yaitu ...
- A. Penyusun rangka
B. Alat gerak pasif
C. Memberi bentuk tubuh
D. Tempat penimbunan zat mineral
E. Alat gerak aktif

20. Tulang berdasarkan struktur tulang dan matriksnya dibedakan menjadi ...
- A. Tulang pipih dan tulang keras
 - B. Kartilago dan osteon
 - C. Tulang rawan hialin dan osteon
 - D. Tulang pipa dan tulang rawan
 - E. Tulang pipih dan tulang pipa
21. Persendian yang ada pada sendi antartulang belakang dan tulang kemaluan yaitu ...
- A. Diartrosis
 - B. Suture
 - C. Sinesmosis
 - D. Sinkondrosis
 - E. Simfisis
22. Sendi yang ada pada hubungan antar tulang aksis dan tulang atlas yang membuat kepala dapat menggeleng dan berputar yaitu sendi ...
- A. Pelana
 - B. Engsel
 - C. Putar
 - D. Luncur
 - E. Peluru
23. Tulang kelangkang manusia terdiri dari ruas-ruas yang berjumlah ...
- A. 5 ruas
 - B. 12 ruas
 - C. 7 ruas
 - D. 10 ruas
 - E. 6 ruas
24. Oksigen pada sel otot diikat oleh ...
- A. Kalmodulin
 - B. Mioglobin
 - C. Hemoglobin
 - D. Eritrosit
 - E. Neurobion
25. Ciri otot polos di bawah ini yang tepat adalah ...
- A. Selnya panjang berbentuk gelendong
 - B. Berinti dua di tengah
 - C. Bekerja secara volunter
 - D. Terdapat pada organ dalam termasuk jantung
 - E. Tidak berinti di tengah
26. Kebiasaan duduk miring ke kanan atau ke kiri pada anak yang masih dalam masa pertumbuhan dapat mengakibatkan terjadinya ...
- A. Nekrosis
 - B. Skoliosis

- C. Lordosis
 - D. Kifosis
 - E. Neuron
27. Di bawah ini yang bukan merupakan fungsi rangka manusia yaitu ...
- A. Menegakkan dan memberi bentuk tubuh
 - B. Sebagai alat gerak aktif
 - C. Melindungi alat tubuh yang penting
 - D. Tempat melekatnya otot
 - E. Sebagai alat gerak pasif
28. Supaya otot rangka dapat berkontraksi, maka harus mendapat perintah dari ...
- A. Tendon
 - B. Rangka
 - C. Saraf
 - D. Tulang
 - E. Sendi
29. Di bawah ini yang termasuk tulang pipih adalah ...
- A. Tulang belikat, rusuk, dan lengan
 - B. Tulang dada, usus, dan kering
 - C. Tulang pengumpil, hasta, dan paha
 - D. Tulang rusuk, dada, dan belikat
 - E. Semua jawaban salah
30. Di bawah ini yang bukan termasuk ciri otot rangka yaitu ...
- A. Termasuk otot lurik
 - B. Berkontraksi secara involunter
 - C. Berinti banyak di tepi
 - D. Tersusun atas protein aktin dan miosin yang teratur

KUNCI JAWABAN

1E	11D	21E
2D	12E	22C
3B	13D	23A
4A	14E	24B
5C	15C	25D
6B	16E	26B
7D	17B	27B
8B	18D	28C
9D	19E	29D
10C	20B	30B



LEMBAR ANGKET SISWA

KORELASI PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI KELAS VIII SMP AL-HILAAL AMBON

Nama:

Petunjuk:

Pada bagian ini, kamu diminta untuk memberi skala penilaian terhadap jumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian kamu pada setiap pernyataan yaitu mana saya setuju dengan pernyataan tersebut dengan pedoman sebagai berikut.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran dengan penerapan model <i>discovery learning</i> membantu saya memahami sistem gerak pada manusia dengan baik.				
2	Pembelajaran dengan penerapan model <i>discovery learning</i> sesuai dengan materi sistem gerak pada manusia yang diajarkan oleh guru IPA Terpadu.				
3	Saya mampu menjawab soal secara mandiri maupun kelompok saat guru menerapkan model <i>discovery learning</i> .				
4	Penerapan model <i>discovery learning</i> variatif karena saya dapat bertukar ide dengan teman.				
5	Pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> membuat saya merasa termotivasi untuk aktif belajar.				
6	Saya mampu menjawab soal-soal setelah belajar dengan model <i>discovery learning</i> .				
7	Belajar biologi dengan penerapan model <i>discovery learning</i> lebih menarik saya untuk mempelajari materi sistem gerak pada manusia.				
8	Penerapan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran mampu meningkatkan sikap berpikir kritis saya.				
9	Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan saat guru menerapkan model <i>discovery learning</i> .				
10	Penerapan model <i>discovery learning</i> sangat efektif diterapkan pada materi sistem gerak pada manusia.				
11	Pengetahuan saya tentang materi bertambah saat guru mengajar dengan menerapkan model <i>discovery learning</i> .				

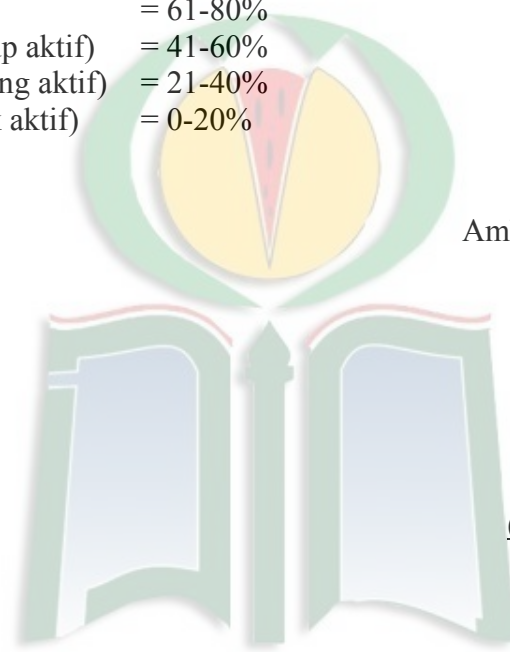
12	Penerapan model <i>discovery learning</i> melatih saya untuk mengemukakan pendapat.				
13	Penerapan model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih memahami materi sistem gerak pada manusia.				
14	Penerapan model <i>discovery learning</i> dapat mengeksplorasi diri saya sendiri untuk lebih baik lagi.				
15	Penerapan model <i>discovery learning</i> membuat saya berani menyampaikan pendapat kepada guru maupun orang lain.				
16	Penerapan model <i>discovery learning</i> mendorong saya untuk mengulangi materi sistem gerak pada manusia di rumah.				
17	Penerapan model <i>discovery learning</i> membuat saya merasa materi yang dipelajari lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami.				
18	Penerapan model <i>discovery learning</i> membuat saya merasa permasalahan dalam materi yang dipelajari dapat diatasi.				
19	Dengan penerapan model <i>discovery learning</i> saya menjadi aktif, baik berdiskusi dengan teman maupun dengan siapa saja yang berkaitan dengan pelajaran IPA Terpadu.				
20	Penerapan model <i>discovery learning</i> memberikan saya pengetahuan dan hasil belajar menjadi meningkat.				

	dan pembelajaran hari ini										
	Siswa memperhatikan penyampaian guru untuk pertemuan selanjutnya										
	Siswa berdo'a dan menjawab salam										
	Rata-rata										
	Persentase (%)										

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa aktif}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

Keterangan:

- SA (sangat aktif) = 81-100%
- A (aktif) = 61-80%
- CA (cukup aktif) = 41-60%
- KA (kurang aktif) = 21-40%
- TA (tidak aktif) = 0-20%



Ambon, 2021

Observer

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP Al-Hilaal Ambon

Nama Guru :

Kelas/Semester :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan!

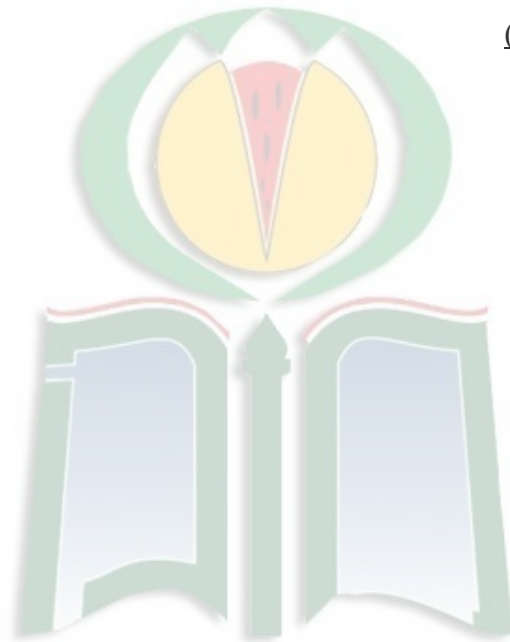
No.	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	Guru mengucapkan salam		
	Guru membimbing siswa berdo'a		
	Guru melakukan absensi		
	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi ajar		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan sistematis		
	Guru meminta siswa mengerjakan LKS bersama teman kelompok		
	Guru membimbing siswa secara menyeluruh		
	Guru membimbing siswa dalam diskusi		
	Guru memberi kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi		
	Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok yang ingin bertanya		
	Guru memberikan point pada kelompok yang berhasil memberi jawaban yang benar		
	Guru memberikan penghargaan pada siswa yang memperoleh point tertinggi		
	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi pelajaran		
	Guru memberikan evaluasi pembelajaran		
	Guru menambahkan penjelasan mengenai materi yang telah dipelajari		
	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya		
	Guru memberikan nasehat (bekerja sama antar teman menghargai pendapat teman dan bertanggung jawab)		

	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam penutup		
	Jumlah Skor		

Ambon, 2021

Observer

(.....)



REKAPITULASI ANGKET

Nama Siswa																					Total Skor
Fahri	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	65
Serlina	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	64
Hendro Sombalatu	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4	66
Febriana	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
Indar	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	68
Awal Hadi Ramadan	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
Shiva Andini Nurlette	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Saharil Marasabessy	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	61
Nabila Z. Maruapey	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	60
Ahmad Saiman Kusuma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Naila Sahara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Ardani	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	66
Surya	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	69
Muhammad Badrian	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	65
Firyani Arysad	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	68
Manda Febry	4	3	3	3	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	61
Shifatul Laila	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
Joko S. Siboto	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	68

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	63.11	71.046	.543	.	.919
P02	63.11	70.575	.724	.	.916
P03	63.22	72.418	.503	.	.919
P04	63.28	69.859	.575	.	.918
P05	63.50	69.676	.583	.	.918
P06	63.28	72.448	.347	.	.923
P07	63.39	69.310	.655	.	.916
P08	63.72	67.389	.494	.	.923
P09	63.22	70.065	.642	.	.917
P10	63.56	66.732	.647	.	.917
P11	63.33	70.353	.542	.	.919
P12	63.17	72.971	.435	.	.920
P13	63.39	70.722	.622	.	.917
P14	63.00	71.529	.645	.	.917
P15	63.22	70.889	.686	.	.916
P16	63.61	65.781	.817	.	.912
P17	63.33	69.529	.543	.	.919
P18	63.67	67.647	.630	.	.917
P19	63.28	70.330	.624	.	.917
P20	63.28	67.389	.710	.	.915

r_{tabel}

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.53409209
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.122
	Negative	-.185
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Model Discovery Learning	Between Groups	(Combined)	1641.049	8	205.131	2.041	.154
		Linearity	659.238	1	659.238	6.559	.031
		Deviation from Linearity	981.811	7	140.259	1.395	.314
	Within Groups		904.630	9	100.514		
	Total		2545.679	17			

UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Correlations

		Model discovery learning	Hasil belajar
Model discovery learning	Pearson Correlation	1	,472*
	Sig. (2-tailed)		,048
	N	18	18
Hasil belajar	Pearson Correlation	,472*	1
	Sig. (2-tailed)	,048	
	N	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



t_{tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

HASIL BELAJAR

Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Fahri	60	83,33
Serlina	73,33	93,33
Hendro Sombalatu	50	73,33
Febriana	43,33	56,67
Indar	56,67	70
Awal Hadi Ramadan	70	86,67
Shiva Andini Nurlette	76,67	96,67
Saharil Marasabessy	43,33	80
Nabila Z. Maruapey	70	90
Ahmad Saiman Kusuma	83,33	96,67
Naila Sahara	90	100
Aradani	70	86,67
Surya	56,67	86,67
Muhammad Badrian	63,33	80
Firyani Arysad	56,67	80
Manda Febry	73,33	90
Shifatul Laila	80	93,33
Joko S. Siboto	66,67	90

*KKM kelas VIII VIII SMP Al-Hilaal Ambon = 70

DOKUMENTASI PENELITIAN



Memulai proses pembelajaran



Menjelaskan materi dengan model *discovery learning*



Pembagian soal tes kepada siswa



Memantau jalannya tes



Salah seorang siswa sedang membantu membagikan kuesioner



Proses pengisian kuesioner oleh responden



PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 1307/DPMPSP/XI/2022

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan *Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon*;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1648/BKBP/2022.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-1274/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2022 Tanggal, 21 November 2022
- Kepala DPMPSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :
- Nama : **RUKIAH RUMAKABIS**
Identitas : Mahasiswa
Untuk : Korelasi Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Gerak Pada Mamusia Di Kelas VIII SMP Al-Hilal Ambon
1. Lokasi Penelitian : SMP Al-Hilal Ambon
2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
 - Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
 - Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
 - Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
 - Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
 - Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
 - Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 23-11-2022 s/d 23-12-2022 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
- Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 29 November 2022

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ir. Ferdinanda J. Louhenapessy, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP : 19630215 199203 2 004



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Wolter Monginsidi Lateri Kecamatan Baguala
Telp. (0911)3684490 Email:disdikambon@gmail.com Website:disdik.ambon.go.id

REKOMENDASI IJIN PENELITIAN

Nomor: 070 / 2020 / Dindik

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Johny Frits Sanders, S.Pd
Nip : 19660731 198604 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Sekretaris Dinas
Unit Kerja : Dinas Pendidikan Kota Ambon

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada

Nama : Rukiah Rumakabis
Nim : 150302212
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : IAIN Ambon
Alamat :

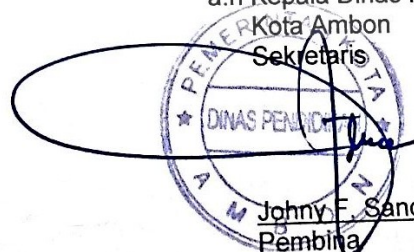
Untuk melakukan kegiatan penelitian pada SMP Ilhaal Ambon dengan judul Skripsi:
**"Korelasi Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Materi System Gerak Pada Manusia di Kelas VIII SMP Ilhaal Ambon"** yang
akan dilaksanakan dari tanggal 23 November 2022 s/d 23 Desember 2022.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 05 Desember 2022
a.n Kepala Dinas Pendidikan

Kota Ambon

Sekretaris



Johny F. Sanders, S.Pd
Pembina

NIP. 19660731 198604 1 001

Tembusan:

- Kepala SMP Ilhaal Ambon



YAYASAN ALHILAAL PUSAT
SMP ALHILAAL AMBON
Jln Anthony Rhebok no 21 kd pos 97126 Tlp 0911-321448 Ambon

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/028/YAY-64/SMP ALH/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP ALHILAAL AMBON, menerangkan bahwa :

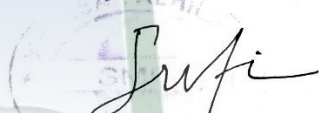
Nama : RUKIA RUMAKABIS
NIM : 150302212
Universitas : IAIN AMBON
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi

Mahasiswa tersebut benar – benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMP ALHILAAL AMBON pada tanggal 23 Novermber s/d 23 Desember 2022. Dengan judul penelitian :

“ Korelasi Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Gerak Pada Manusia di Kelas VIII SMP ALHILAAL AMBON”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 09 Desember 2022
Kepala Sekolah


Dra. Suhartini, M.MPd
NIP. 19651210 199501 2 001